



**REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI
KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA TIMBU
KECAMATAN CIBAL BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

YURISTO ACO

NPM: 19.75.6725

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yuristo Aco
2. NPM : 19.75.6725
3. Judul : REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI
KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA
TIMBU KECAMATAN CIBAL BARAT

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Antonius Jemaru, M. Sc. :

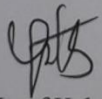
3. Kletus Hekong, Drs. Lic. :

5. Tanggal diterima

: 3 September 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Selasa 2 Mei 2023.

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Jemaru, M. Sc.
2. Kletus Hekong, Drs, Lic
3. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuristo Aco

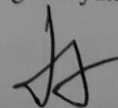
NPM : 19.75.6725

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi yang berjudul **“REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA TIMBU KECAMATAN CIBAL BARAT”** yang ditulis untuk memenuhi tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 2 Mei 2023

Yang Menyatakan



Yuristo Aco

KATA PENGANTAR

Realitas ketidakadilan dalam lingkup sosial kemasyarakatan masih menjadi problem yang tidak pernah diselesaikan. Bahkan ketidakadilan ini seringkali dialami oleh perempuan. Perempuan yang diciptakan setara dengan laki-laki seringkali mendapatkan perlakuan yang tidak adil. Keberadaan perempuan di tengah kehidupan sosial kemasyarakatan selalu dikesampingkan terutama dalam dunia politik. Ruang politik selalu didominasi oleh laki-laki sementara perempuan dinilai tidak pantas. Perempuan dinilai memiliki sifat lemah lembut, sensitif dalam perasaan serta lamban dalam mengambil sebuah keputusan. Sementara laki-laki mempunyai sifat dasar keras, rasional, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Masyarakat memahami peran dan sifat gender yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki sebagai sesuatu yang bersifat kodrati karena itu tidak bisa ditukarkan. Selain itu ketidakadilan perempuan dalam politik disebabkan oleh konstruksi sosial dan kultural.

Merujuk pada konsep konstruksi sosial kultural di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat, kerap kali terjadi ketidakadilan bagi perempuan, baik dalam keluarga, sosial, budaya, politik dan lain sebagainya. Realitas ketidakadilan inilah yang membuat penulis melakukan penelitian tentang, penyebab ketidakadilan politik terhadap perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat, di bawah judul **“REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA TIMBU KECAMATAN CIBAL BARAT”**.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini diselesaikan bukan karena perjuangan penulis saja, melainkan dengan bantuan pihak lain sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang selalu menuntun penulis ke jalan yang benar. Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah; kepada pater Antonius Jemaru, SVD, selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya dapat meluangkan waktu, pikiran dan bantuan untuk mengoreksi skripsi ini. Juga kepada pater Kletus Hekong, SVD, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini dan

memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis yang menambah wawasan penulis terkait ketidakadilan politik dan gender di Desa Timbu Kecamatan Cibai Barat.

Terima kasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan pelbagai sarana berupa buku-buku di perpustakaan demi menunjang penulisan skripsi ini. Kepada komunitas biara Kamilian yang telah menyediakan komputer dan printer sehingga mempermudah penulis menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para formator Kamillian, P. Ignasius Sibar MI, sebagai Pembina Skolastik, P. Gregorius Pada MI, selaku rektor postulant, Diakon Bonefonsius Boli Lolan MI dan juga kepada, Fr. Placidus Sufandi MI, Fr. Ento Nalut dan Fr. Agustinus Gunadin, kepada teman-teman seangkatan Kamillian 10 dan semua anggota Ordo Kamillian Maumere yang dengan caranya masing-masing memotivasi penulis dalam seluruh proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada orangtua tercinta, Bapak Lukas Tombong, Lusiana Lisam, Kakak Yustus Sinvorlanus Maco, Kakak Maria Fatima Ndira, adik Yohanes G. Asot dan adik Ridho, serta seluruh anggota keluarga sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca juga sangat diharapkan.

ABSTRAK

Yuristo Aco, 19.75.6725. *Rekonstruksi Gender Sebagai Upaya Mengatasi Ketidakadilan Politik Perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat*. Skripsi, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk: *Pertama*, menjelaskan fakta-fakta ketidakadilan yang terjadi pada perempuan terutama dalam ketersediaan ruang politik yang mencakupi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakadilan politik perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat, hambatan yang mempengaruhi rendahnya partisipasi perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. *Kedua*, menjelaskan pengertian gender serta konstruksi gender, dan *ketiga*, menawarkan rekonstruksi gender sebagai upaya mengatasi ketidakadilan perempuan dalam politik.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini penulis menggunakan dua cara, yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Objek penelitian yaitu rekonstruksi gender dan ketidakadilan politik perempuan di desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. Sumber utama dalam tulisan ini adalah hasil wawancara dengan narasumber-narasumber tertentu di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat. Selain itu, buku, kamus, jurnal, dokumen, dan manuskrip yang memuat tulisan tentang gender dan representasi perempuan dalam politik. Adapun sumber sekunder dalam penulisan ini adalah yaitu internet dan lain-lain. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini berupa analisis data dari sumber utama dan sumber sekunder, dan setelah itu ditafsirkan dengan tidak menghilangkan makna yang sesungguhnya. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis yaitu, *pertama*, mewawancarai narasumber secara langsung dan membaca sumber-sumber serta memahaminya. *Kedua*, membaca ulang sumber-sumber dan mulai menginterpretasikannya. *Ketiga*, mencatat semua data-data atau hal-hal penting sesuai dengan judul skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadinya ketidakadilan perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat dipengaruhi oleh konstruksi peran dan sifat gender perempuan yang dibangun oleh masyarakat. Masyarakat Desa Timbu menilai perempuan itu sebagai makhluk yang lemah lembut, sensitif dalam perasaan dan lamban dalam mengambil sebuah keputusan. Sifat dan peran tersebut dinilai sebagai sesuatu yang kodrati sehingga tidak bisa diubah atau pun ditukar. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan ketidakadilan perempuan dalam politik di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat adalah faktor kultural, ekonomi, pendidikan dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, rekonstruksi gender merupakan suatu upaya untuk mengatasi ketidakadilan politik perempuan di Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Gender, Politik, dan Desa Timbu Kecamatan Cibal Barat.

ABSTRACT

Yuristo Aco, 19.75.6725. *Gender Reconstruction As An Effort To Overcome Women's Political Injustice in Timbu Village, Cibal Barat District*. Thesis, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to: first, explain the facts of injustice that occur to women, especially in the availability of political space, which includes factors that influence women's political injustice in Timbu Village, West Cibal District, and obstacles that affect women's low participation in politics in Timbu Village, West Cibal District. Second, explaining the meaning of gender and gender construction; and third, offering gender reconstruction as an effort to overcome women's injustice in politics.

The method used in writing this thesis is a qualitative research method. In this method, the authors use two methods, namely field research and literature study. The object of research is gender reconstruction and women's political injustice in Timbu Village, West Cibal District. The main source in this paper is the results of interviews with certain informants in Timbu Village, West Cibal District. In addition, books, dictionaries, journals, documents, and manuscripts containing writings on gender and women's representation in politics. The secondary sources in this writing are the internet, newspapers, and others. The data processing technique in this thesis is in the form of data analysis from primary and secondary sources, and after that, it is interpreted without losing its true meaning. The steps used in the analysis technique are, first, interviewing sources directly, reading the sources, and understanding them. Second, reread the sources and start interpreting them. Third, record all important data or matters according to the title of this thesis.

Based on the results of the study, the occurrence of women's injustice in politics in Timbu Village, Cibal Barat Subdistrict, was influenced by the community's construction of women's gender roles and characteristics. The Timbu Village community considers women to be gentle, sensitive in their feelings, and slow in making decisions. These characteristics and roles are considered something natural, so they cannot be changed or exchanged. There are several factors that cause women's injustice in politics in Timbu Village, West Cibal District, namely patriarchal culture, education, socio-cultural factors, and social factors in society. Therefore, gender reconstruction is an effort to overcome women's political injustice in Timbu Village, West Cibal District.

Keywords: Reconstruction, Gender, Politics, and Timbu Village, West Cibal District.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang PenulisaLn	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KONSEP GENDER	10
2.1 Konsep Dasar Tentang Gender	10
2.1.1 Pengertian Gender dan Seks	10
2.1.2 Sejarah Perjuangan Kesetaraan Gender	14
2.2 Dasar Perbedaan Gender	20
2.2.1 Peran Gender	20
2.2.2 Perbedaan Gender	23
2.3 Konstruksi Budaya Mengenai Gender	24
2.4 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender	27
2.4.1 Marginalisasi	27
2.4.2 Subordinasi	29
2.4.3 Stereotipe	30
2.4.4 Penambahan Beban Kerja	32
2.4.5 Kekerasan Terhadap Perempuan	33
2.4.6 Anggapan Masyarakat	33
2.5 Kesimpulan	34
BAB III KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA TIMBU KECAMATAN CIBAL BARAT	36
3.1 Sekilas Tentang Desa Timbu	36
3.1.1 Keadaan Demografi	36
3.1.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur	37
3.1.3 Keadaan Sosial Kemasyarakatan dan Budaya	37
3.1.4 Keadaan Ekonomi	38
3.1.5 Keadaan Pendidikan	38
3.1.6 Keadaan Politik	40
3.1.7 Keadaan Religius	42
3.1.8 Pribadi Perempuan Menurut Masyarakat Desa Timbu	42
3.2 Peran Perempuan di Desa Timbu	43
3.2.1 Reproduksi	43
3.2.2 Ibu Rumah Tangga	44

3.2.3 Kepala Rumah Tangga	45
3.2.4 Penyokong Ekonomi	45
3.3 Ketidakadilan Berbasis Gender di Desa Timbu	46
3.3.1 Perempuan dalam Struktur Adat-Istiadat	46
3.3.2 Posisi Perempuan Secara Sosial.....	48
3.3.2.1 Perempuan dalam Gereja.....	48
3.3.2.2 Perempuan dalam Struktur Pemerintahan Desa.....	49
3.4 Perempuan dan Ketidakadilan dalam Politik.....	50
3.4.1 Perempuan dan Politik	50
3.4.2 Citra Perempuan dalam Dunia Politik.....	52
3.4.2.1 Citra Perempuan dalam Politik Indonesia	53
3.4.2.2 Citra Perempuan dalam Politik NTT	55
3.4.2.3 Citra Perempuan dalam Politik Manggarai Khususnya di Desa Timbu	56
3.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakadilan Politik Perempuan di Desa Timbu	57
3.4.3.1 Faktor Kultural.....	57
3.4.3.2 Faktor Ekonomi	59
3.4.3.3 Faktor Pendidikan.....	60
3.4.3.4 Faktor Sosial Masyarakat	60
3.5 Kesimpulan	61

BAB IV REKONSTRUKSI GENDER SEBAGAI UPAYA MENGATASI KETIDAKADILAN POLITIK PEREMPUAN DI DESA TIMBU KECAMATAN CIBAL BARAT	62
4.1 Memahami Istilah Rekonstruksi Gender	62
4.1.1 Istilah Rekonstruksi	62
4.1.2 Pengertian Rekonstruksi Gender.....	62
4.2 Pendasaran Rekonstruksi Gender	63
4.2.1 Martabat Kaum Perempuan	64
4.2.2 Hak Asasi Manusia.....	65
4.3 Tujuan Rekonstruksi Gender di Desa Timbu	67
4.3.1 Menciptakan Ruang Kebebasan Bagi Perempuan	67
4.3.2 Tuntutan Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan	70
4.3.3 Memperoleh Keadilan di Ruang Publik	71
4.3.4 Menciptakan Keadilan Politik Laki-Laki dan Perempuan	72
4.4 Upaya-Upaya Rekonstruksi Gender dalam Mengatasi Ketidakadilan Politik Perempuan di Desa Timbu	74
4.4.1 Memberikan sosialisasi Tentang Pentingnya Partisipasi Perempuan dalam Politik.....	75
4.4.2 Pemberdayaan Perempuan.....	76
4.4.3 Re-definisi Adat-Istiadat.....	77
4.4.4 Mengubah Pola Pikir Keluarga	79
4.4.5 Mengubah Pola Pikir Masyarakat.....	81
4.5 Kesimpulan	82
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Usul dan Saran.....	86

5.2.1 Bagi Pemerintah Desa Timbu.....	87
5.2.2 Bagi Masyarakat Desa Timbu	87
5.2.3 Bagi Keluarga.....	88
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan	88
5.2.5 Bagi Kaum Perempuan	88
5.2.6 Bagi Lembaga Adat	89
5.2.7 Bagi Institusi Gereja.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90